

**DAMPAK MEDSOS TERHADAP MENTALITAS SISWA:  
PEMBELAJARAN DAN ETIKA  
(Sosialisasi pendidikan di SMAK St. Thomas Tayan Hilir  
Kabupaten Sanggau)**

Cenderato<sup>1</sup>, Oktavianey Gasperius Patana Hamahena Meman<sup>2</sup>, Mukarramah<sup>3</sup> & Deri<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Email: [cenderato67@gmail.com](mailto:cenderato67@gmail.com)<sup>1</sup>, [memanrein6@gmail.com](mailto:memanrein6@gmail.com)<sup>2</sup>, [mukarramahgry@gmail.com](mailto:mukarramahgry@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT** : *Community service (PkM) is one of compulsory matters that must be carried out by lecturers. This activity aims to describe the use of social media at SMAK St. Thomas Tayan Hilir, Sanggau Regency. PkM is a concern about the use of social media (social media). The PkM activity method used in this extension activity is in the form of socialization. The use of social media is no longer inevitable among people from children to adults. Almost every Android cellphone uses social media applications. Social media is easily accessible to users because of its simplicity. Until now, the need for WhatsApp, for example, is very high. Sending messages via SMS (short message service) is rarely used. On the other hand, Facebook also reaches many groups. is a social networking service headquartered in Menlo Park, California, United States which was launched in February 2004. As of September 2012, Facebook has more than one billion active users, more than half of whom use mobile phones. Social media has a positive effect on children and teens, whether by teaching social skills, strengthening relationships, or just having fun. However, continued use of these platforms can also have negative impacts, especially on the mental health and well-being of young users.*

**Keywords:** *Social media, Platform, learning, ethicality*

---

---

**ABSTRAK** : Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dharma yang harus dilakukan oleh dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Medsos di SMAK St. Thomas Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. PkM yang menjadi *concern* penggunaan media sosial (medsos). Metode kegiatan PkM yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini berbentuk sosialisasi. Penggunaan medsos sudah tidak terhindarkan lagi di kalangan masyarakat dari level anak-anak sampai dewasa. Hampir setiap Handphone android menggunakan aplikasi medsos. Medsos mudah diakses oleh users karena kesimpelannya. Sampai saat ini, kebutuhan terhadap Whatsaap misalnya sangat tinggi. Pengiriman pesan melalui SMS (short message service) sudah jarang digunakan. Disisi lain, Facebook juga menjangkau banyak kalangan. dalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Per September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Media sosial memiliki efek positif pada anak-anak dan remaja, baik dengan mengajarkan keterampilan sosial, memperkuat hubungan, maupun hanya bersenang-senang. Namun, penggunaan terus-menerus dari *platform* ini juga dapat memiliki dampak negatif, terutama pada kesehatan mental dan kesejahteraan pengguna muda.

**Kata Kunci:** Media sosial, Platform, belajar, etika

---

## **PENDAHULUAN**

Media sosial (social science) adalah platform yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi antara satu sama lain. Media social (Medsos) telah digunakan sejak 20 tahun lalu dan membumi begitu cepatnya sampai sekarang. Adapun medsos yang sangat populer saat ini misalnya Whatsaap, Facebook, Line, Instagram, Telegram dan Twitter. Sebelumnya BBM (Blackberry Messenger) sempat membooming yaitu pada tahun 2005-2010.

Penggunaan medsos sudah tidak terhindarkan lagi di kalangan masyarakat dari level anak-anak sampai dewasa. Hampir setiap Handphone android menggunakan aplikasi medsos. Medsos mudah diakses oleh users karena kesimpelannya. Sampai saat ini, kebutuhan terhadap Whatsaap misalnya sangat tinggi. Pengiriman pesan melalui SMS (short message service) sudah jarang digunakan. Disisi lain, Facebook juga menjangkau banyak kalangan. adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Per September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam.

Medsos memberikan dampak positif bagi penggunanya (users). Berbagi kebahagiaan atau kesedihan untuk menarik simpati antar pengguna dapat sedikit meringankan persoalan atau menjadi ekspresi kebahagiaan bagi seseorang. Seringkali postingan berupa Ulang tahun, Wedding, Kegiatan-kegiatan, dan bahkan kesedihan karena kehilangan sesuatu. Jadi, medsos dapat dikatakan sebagai media yang efektif untuk mencurahkan isi perasaan penggunanya.

Selain diberikan kebebasan berekspresi di Medsos, users juga harus bijak dalam memilah materi yang akan di-posting. Misalnya tidak diperkenankan untuk posting hal-hal yang berbau SARA, atau kejadian-kejadian tragis, karena hal ini bisa menimbulkan konflik di masyarakat. Dengan demikian, para users harus menjaga etika dalam bermedsos.

Berdasarkan penjelasan diatas, menjadi menarik untuk memberikan pemahaman kepada users Medsos akan pentingnya kebijaksanaan dan etika bermedsos melalui sosialisasi. Dengan demikian, hal-hal yang fatal bisa diminimalisir.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan

ini lebih menyerupai bentuk sosialisasi sebagai berikut :

1. Sosialisasi, metode ini dimaksudkan untuk menyajikan materi tentang dampak Medsos bagi kehidupan.
2. Tanya jawab, untuk memberikan kesempatan bertanya kepada peserta pelatihan terhadap materi terkait dampak Medsos bagi kehidupan.

Objek PkM ini adalah siswa dan guru di SMAK St. Thomas Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian, maka dijabarkan sebagai berikut:

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari senin, 16 Agustus 2021, dimulai pukul 13:00 WIB, di SMAK Santo Thomas yang terletak di Tayan Hilir dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pendataan para peserta didik yang hadir, dalam proses pelaksanaannya, sosialisasi dihadiri oleh siswa dan guru
2. Sambutan dari kepala Sekolah SMAK Santo Thomas Tayan Hilir
3. Sambutan Ketua PKM STAKat Negeri Pontianak

4. Penyerahan cenderamata dan bantuan kepada perwakilan dari SMAK Santo Thomas Tayan Hilir
5. Penyampaian Materi tentang etika penggunaan media sosial oleh tim PKM (Mukarramah, M.Pd)
6. Penyampaian materi tentang Agama Katolik dan Sosial Media oleh tim PKM (Oktavianey G.P.H, Meman, M.Th)
7. Penyampaian materi tentang e-learning oleh ketua tim PKM (Cenderato, M.Pd)
8. Diskusi/ tanya jawab terkait penggunaan sosial media bersama peserta didik SMAK Santo Thomas Tayan Hilir
9. Pengisian kuesioner sebagai bahan refleksi kegiatan sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi, tim PKM juga berperan sebagai pemateri yang menyampaikan topik sosialisai yang didapat dari hasil penelitian dan pengalaman mengajar. Adapun materi yang disampaikan yaitu berkaitan dengan etika bersosial media, agama dan sosial media serta penggunaan e-learning yang dapat menunjang kegiatan belajar. Adapun refleksi yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi ini adalah :

1. Dampak Medsos terhadap mentalitas siswa

Di jaman sekarang ini, kehidupan serba diwarnai dengan hal-hal yang terkait dengan teknologi termasuk media sosial yang menjadi kebutuhan. Media sosial memiliki dampak yang luar biasa terhadap pemakainya (user) tak terkecuali pada siswa di sekolah. PKM dengan materi dampak medsos terhadap mentalitas siswa disampaikan Oktavianey G.P.H memam, M.Th, yang merupakan bagian dari darma dosen.



Gambar. 1 Sosialisasi Dampak Medsos terhadap mentalitas siswa

Kegiatan tersebut melibatkan siswa-siswa di SMAK St. Thomas Tayan hilir Kabupaten Sanggau. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dan tidak sedikit yang mengajukan pertanyaan. Dalam sosialisasi tersebut, dijelaskan oleh pemateri bahwa mental siswa pasti akan mengalami disrupsi dan berpengaruh terhadap kebiasaan.

## 2. Etika menggunakan media sosial

Pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan semenjak penyebaran virus COVID-19 di Indonesia secara tidak langsung berdampak pada mental peserta didik, media sosial hampir tidak bisa

dipisahkan dari kehidupan peserta didik . Di satu sisi keberadaan media sosial dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi, berteman, mengejar bidang minat, dan berbagi pemikiran dan ide.

Namun di sisi yang lain, media sosial memiliki dampak negatif pada peserta didik termasuk risiko penyakit mental. *National Institute of Mental Health* melaporkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan risiko gangguan mental pada remaja usia 18–25 tahun.

Tiga platform media sosial paling populer di kalangan remaja adalah *YouTube* (digunakan oleh 85 persen remaja, menurut survei 2018 Pew Research Center), *Instagram* (72 persen) dan *SnapChat* (69 persen). Menurut laporan 2018 yang dikeluarkan oleh *GlobalWebIndex*, orang berusia 16–24 tahun menghabiskan rata-rata tiga jam menggunakan media sosial setiap hari.

Penelitian yang dilaporkan dalam jurnal *JAMA Psychiatry* menemukan bahwa remaja yang menggunakan media sosial lebih dari tiga jam per hari berisiko tinggi terhadap masalah kesehatan mental terutama masalah internalisasi alias citra diri.

Media sosial memang memiliki efek positif pada anak-anak dan remaja, baik dengan mengajarkan keterampilan sosial, memperkuat hubungan, maupun hanya bersenang-senang. Namun, penggunaan terus-menerus dari platform ini juga dapat memiliki dampak negatif, terutama pada kesehatan mental dan kesejahteraan pengguna muda.

Bagaimana penggunaan media sosial dapat meningkatkan risiko kesehatan mental remaja? Faktanya adalah di media sosial remaja juga mengalami perlakuan buruk. Survei Pew Research Center tahun 2018 tentang remaja Amerika Serikat (AS), menunjukkan bahwa satu dari enam remaja telah mengalami setidaknya satu dari enam bentuk perilaku penganiayaan *online* mulai dari:

- Panggilan nama (42 persen).
- Menyebarkan rumor palsu (32 persen).
- Menerima gambar eksplisit yang tidak diminta (25 persen).
- Mendapatkan ancaman fisik (16 persen).

Hal yang membuat kondisi ini semakin buruk adalah ketika remaja menganggap hal-hal negatif yang terjadi di media sosial sebagai hal yang lumrah dan “risiko” dari bermain di media sosial. Jika

hal ini terus dibenarkan, maka dapat memicu masalah yang lebih serius lagi.

Bukan tak mungkin remaja yang menjadi korban penganiayaan di *online* justru malah melakukan hal yang sama kepada orang lain. Menggunakan media sosial dengan cara yang cerdas adalah salah satu upaya membentengi diri dari dampak negatif konsumsi media sosial terhadap kesehatan mental.



Gambar. 2 Sosialisasi Etika bermedsos

Setiap pengguna medsos tentu harus mengikuti ketentuan dan regulasi. Ada beberapa pengguna yang asal posting di facebook menyinggung agama, suku, ras, bahkan pencemaran nama baik. Hal ini apabila terjadi akan berisiko hukum.

### 3. Dampak medoso dalam pembelajaran

Pada era digitalisasi ini medsos menjadi pilihan alternatif pembelajaran daring. Banyak dosen atau guru yang menggunakan platform ini untuk memudahkan penyampaian materi misalnya Whatsaap (WA), facebook dan intstagram. Namun, bagi sekolah di pedalaman yang jauh dari sinyal internet

maka pembelajaran daring melalui medoso tidak bisa dilakukan.



Gambar. 3 Sosialisasi pembelajaran dengan Medsos

Dalam kegiatan PkM oleh Dosen STAKat Negeri Pontianak hadir siswa/I kelas X sampai kelas XII. Peserta berperan aktif dalam interaksi dengan pemateri. Beberapa mengajukan pertanyaan dan ada juga yang sharing pengalaman.



Gambar. 4 Siswa bertanya dan sharing pengalaman

4. Pembagian Alat protokol Kesehatan, Dispenser dan Plakat

Di sela kegiatan PkM, Tim membagikan Hand Sanitizer untuk membantu sekolah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19, serta Dispenser dan Plakat.



Gambar. 5 Penyerahan Hand Sanitizer kepada SMAK St. Thomas

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil PkM dan refleksi kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan medsos memberikan dampak terhadap mentalitas siswa.
2. Pengguna medsos harus memperhatikan etika dan regulasi agar tidak terjerat hukum.
3. Medsos dapat dijadikan alternatif media pembelajaran daring.
4. Siswa SMAK St. Thomas Tayan hilir memahami etika dan regulasi dalam ber-medsos.

## DAFTAR RUJUKAN

Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) "*Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". Business Horizons 53.

Putrawangsa, Susilahudin., Uswatun Hasanah. (2018). *Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0*, Jurnal TATSQIF Jurnal

Pemikiran dan Penelitian Pendidikan  
Vol 16 Nomor 1 Juni 2018.

Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*.  
Yogyakarta: Graha Ilmu